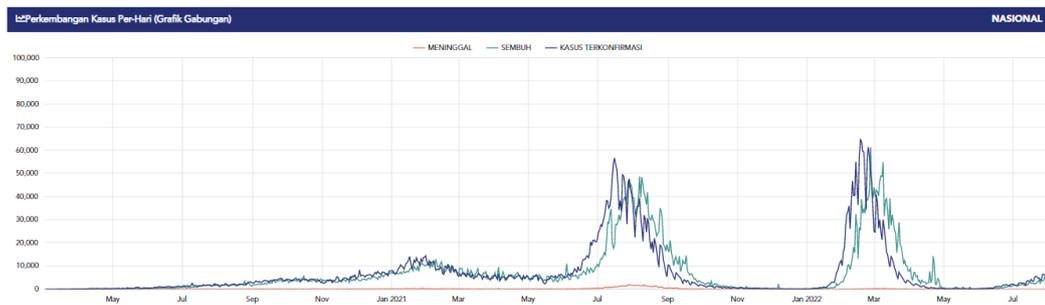


## BAB I PENDAHULUAN

### I.1 Latar Belakang

Covid-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh *coronavirus*. Kasus pertama Covid-19 terjadi di Wuhan, China pada akhir 2019. Pandemi virus ini menyebar dengan cepat dari orang ke orang, dan dari satu negara ke negara lain, ke seluruh dunia, termasuk Indonesia. Masuknya kasus wabah Covid-19 di Indonesia diumumkan pada 2 Maret 2020. Upaya pemerintah untuk mencegah penyebaran wabah Covid-19 ini antara lain *physical distancing*, menggunakan masker, meliburkan sekolah, melakukan *work from home*, dan sebagainya.



Gambar I. 1 Perkembangan kasus Covid-19 di Indonesia

(Sumber: <https://data.Covid19.go.id>)

Gambar I.1 merupakan grafik perkembangan kasus Covid-19 Per-harinya di Indonesia dimulai dari 2 Maret 2020 hingga 2 Agustus 2022 sudah terkonfirmasi kasus Covid-19 sebanyak 6.216.621 kasus selama 2,5 tahun. Pandemi Covid-19 telah mengguncang kehidupan normal banyak orang di dunia. Ada beberapa perusahaan yang menerapkan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK). Covid-19 juga telah memperlambat mobilitas, bisnis global dan perekonomian suatu negara (Mersha, 2020). Akibatnya banyak sektor ekonomi tertentu terkena pengaruh negatif dari Covid-19. Dari hasil survei Kementerian Ketenagakerjaan mengemukakan, sekitar 88% perusahaan terdampak pandemi selama enam bulan pada umumnya dalam keadaan merugi. Bahkan disebutkan 9 dari 10 perusahaan di Indonesia terdampak langsung pandemi Covid-19. Data tersebut berdasarkan survei yang dilakukannya melalui *online*, termasuk melalui telepon dan email

terhadap 1.105 perusahaan yang dipilih secara *probability sampling* pada 32 provinsi di Indonesia (Biro Humas Kemnaker, 2020).

Keadaan perusahaan dapat dilihat dari harga saham perusahaan dan penjualan yang dicapai. Harga saham menunjukkan jumlah penawaran dan permintaan untuk saham tersebut. Seiring permintaan saham ini meningkat, begitu juga harga saham. Ketika permintaan untuk saham ini menurun, begitu juga harga saham. Jumlah nilai saham yang diperdagangkan didasarkan pada *volume* perdagangan saham perusahaan (Nurmasari, 2020).



Gambar I. 2 Grafik IHSG

(Sumber: <https://finance.yahoo.com>)

Gambar I.2 merupakan Grafik Indeks Saham Gabungan (IHSG) selama 30 bulan sebelum munculnya Covid-19 di Indonesia dan 30 bulan setelah munculnya covid-19 di Indonesia. IHSG merupakan representasi dari harga seluruh saham di Bursa Efek Indonesia. Pada tahun 2019 nilai IHSG ditutup pada angka 6.299 dengan IHSG yang berjalan normal dan tumbuh sebesar 1,7%, namun pada bulan Maret 2020 IHSG mengalami penurunan secara signifikan hingga mencapai 37.82%. Di awal kuartal kedua, IHSG mulai pulih secara perlahan. Penutupan terakhir perdagangan dilakukan pada tanggal 30 Desember 2020 dengan IHSG pada level 5.979 atau berkontraksi sebesar 5% dibandingkan dengan awal tahun 2020. Berkontraksinya IHSG akibat Covid-19 berdampak pada menurunnya harga saham emiten di bursa saham. Berbagai kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah sebagai regulator, seperti *buyback* (pembelian kembali) saham

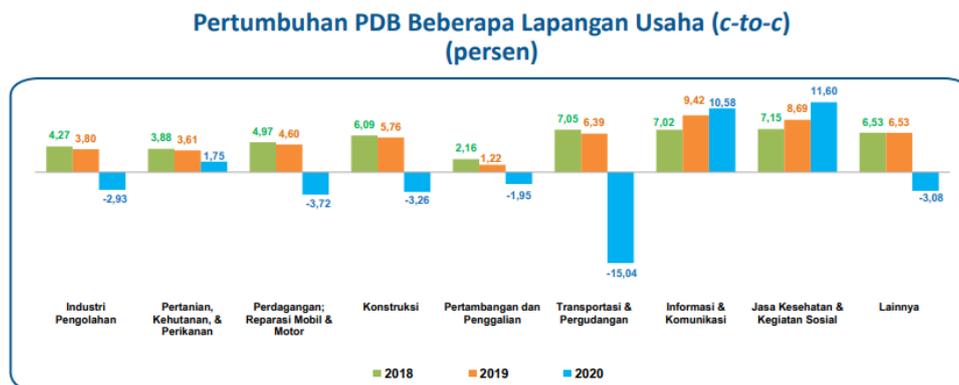
perseroan yang sudah beredar dan penghentian sementara perdagangan di bursa saham (*trading halt*) ternyata tidak mampu menghentikan penurunan IHSG (Siska, E., Lestari, N. P., & Amalia, M. M., 2021). Pergerakan IHSG akan mempengaruhi harga saham perusahaan yang diperjualbelikan di Bursa Efek Indonesia (Siska, E., Lestari, N. P., & Amalia, M. M., 2021). Berdasarkan keuangan tradisional dan teori ekonomi menunjukkan bahwa harga saham berhubungan erat dengan ekonomi suatu negara.



Gambar I. 3 Pertumbuhan Ekonomi

(Sumber: <https://www.bps.go.id/>)

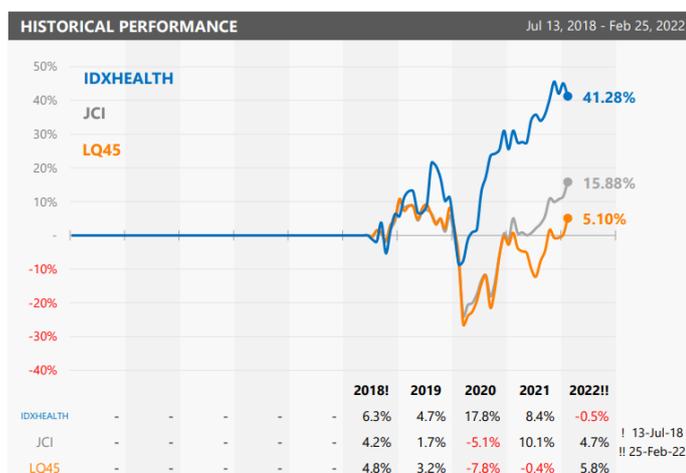
Pertumbuhan ekonomi merupakan proses kenaikan atau penurunan pendapatan per kapita negara (Rapanna, 2017). Berdasarkan Gambar I.3 Pertumbuhan Ekonomi Indonesia turun 2,07% pada saat terjadinya wabah Covid-19 yang menyebabkan diturunkan menjadi negara berpenghasilan rendah dan menengah (Badan Pusat Statistik, 2021). Situasi ini dipengaruhi oleh pandemi Covid-19 yang telah menurunkan kinerja sektor domestik, dan melemahnya permintaan domestik dan internasional. Pasar saham Indonesia sangat terpuak sejak pemerintah mengumumkan kasus Covid-19.



Gambar I. 4 Pertumbuhan PDB Beberapa Lapangan Usaha

(Sumber: <https://www.bps.go.id>)

Berdasarkan Gambar I.4 mengenai produk domestik bruto (PDB) di beberapa lapangan usaha, sebagian besar sektor ekonomi Indonesia (12 dari 17 sektor). Indonesia mengalami penurunan pertumbuhan pada tahun 2020. Hanya 5 sektor ekonomi yang menunjukkan pertumbuhan yang positif, salah satunya yaitu sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial. Jasa kesehatan dan kegiatan sosial tumbuh lebih dari 11,60% pada tahun 2020, dibandingkan dengan 8,69% pada tahun 2019. Dari sisi kontribusi terhadap total PDB, sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial memberikan kontribusi sekitar 1,30% terhadap total PDB. Sektor ini memiliki kinerja yang sangat baik di masa pandemi Covid-19. (Badan Pusat Statistik, 2020).



Gambar I. 5 Historical Performance Saham Sektor Kesehatan

(Sumber: <https://www.idx.co.id/>)

Gambar I.5 merupakan grafik Indeks yang mengukur kinerja seluruh saham di Sektor Kesehatan. Dapat dilihat bahwa Sektor Kesehatan mengalami penurunan nilai saham yang signifikan pada bulan maret. Namun berdasarkan Klasifikasi Industri BEI (IDXHEALTH) dari tahun 2018-2022 mengalami kenaikan 41,28%. Pertumbuhan PDB dan Harga saham sektor kesehatan yang berkelanjutan didorong oleh pembayaran insentif Covid-19 kepada tenaga kesehatan, rumah sakit, klinik, program vaksinasi, obat-obatan dan laboratorium medis untuk layanan Covid-19. Tentunya, departemen pelayanan ini berada di garda terdepan dalam upaya merawat dan mendukung orang-orang yang telah teridentifikasi terinfeksi Covid-19.

Dalam penelitian ini, peneliti akan berfokus pada objek penelitian perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Dengan munculnya pandemi COVID-19 di Indonesia, mempengaruhi aktivitas pasar saham, terutama bagi perusahaan untuk memiliki strategi yang baik agar dapat diimplementasikan oleh perusahaan dalam menghadapi Covid-19. Oleh karena itu, diperlukan informasi yang relevan mengenai fluktuasi harga saham perusahaan di sektor kesehatan, terutama untuk menentukan langkah apa yang akan diambil perusahaan.

Dari beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan didapatkan bukti empiris antara lain, terdapat beberapa penelitian terkait bagaimana pandemi Covid-19 dapat mempengaruhi harga saham, termasuk indeks saham 30 negara teratas dalam hal jumlah kasus COVID-19 yang tercatat. Berdasarkan penelitian ini, membuktikan bahwa ada respon pasar saham yang signifikan terhadap pandemi Covid-19 (Bash, 2020). Permintaan internasional akan terpengaruh terutama di China dan Amerika Serikat. investor menghindari saham China dan AS pada peluncuran pandemi Covid-19 (Ramelli, S & Wadger, A.F, 2020). Pada negara-negara Asia, wabah COVID-19 memiliki efek negatif yang signifikan terhadap pengembalian pasar saham di semua negara dan wilayah yang terkena dampak. Kasus COVID-19 yang dikonfirmasi memiliki efek negatif yang signifikan pada kinerja indeks saham utama dengan indeks saham di Asia mengalami penurunan yang lebih besar dalam hal *abnormal returns* (Liu, 2020). Pada penelitian lain,

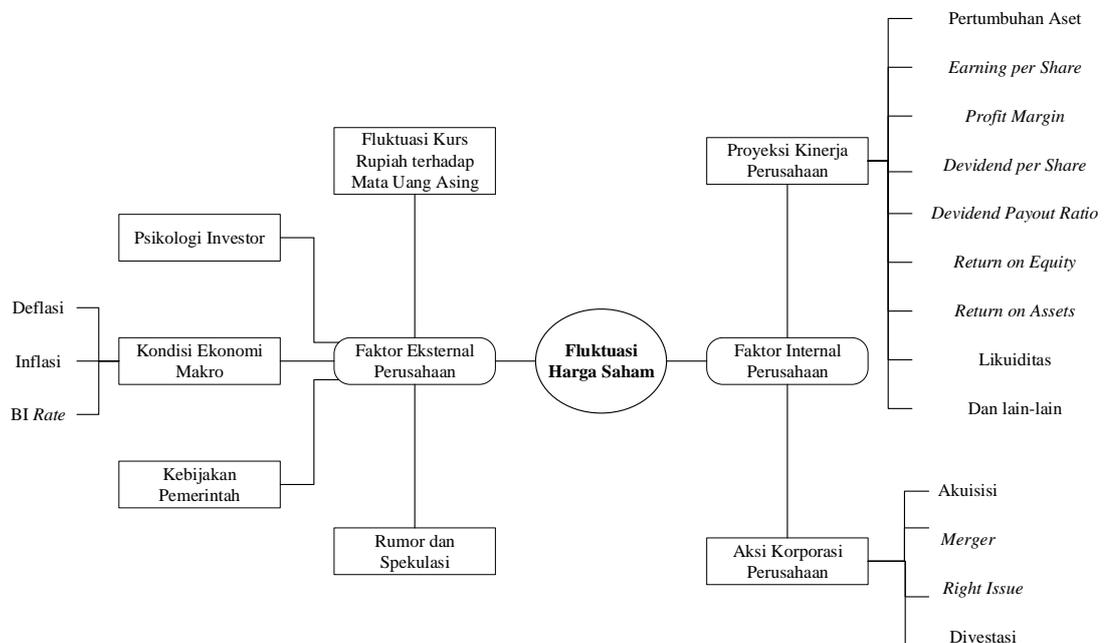
terdapat perbedaan indeks harga saham sebelum dan sesudah penutupan peristiwa sebelum dan sesudah pandemi Covid-19 yang meningkat signifikan di 5 negara yaitu Indonesia (IHSG), Thailand (SETI), Malaysia (KLCI), Singapura (SET), dan Filipina (PSEI). Hal ini menunjukkan adanya peningkatan investor di lima negara tersebut setelah pandemi Covid-19 (Suryani, F., Purwohedhi, U., & Mardi, 2021).

Negara Indonesia juga terkena dampak Covid-19, di sektor pertambangan, ada tiga dari enam perusahaan yang harga sahamnya terkena dampak pandemi COVID-19 (Tiasufa, Z., Chumaidiyah, E. & Zulbetti, R., 2021). Meski demikian, ada penelitian yang membuktikan bahwa *return* saham di sektor properti menyambut baik pengumuman bahwa masyarakat Indonesia pertama kali terjangkit Covid-19 (Tambunan, A.V & Ugut, G.S, 2022). Selain itu, beberapa penelitian mengkaji bidang kesehatan. Diantaranya adalah Penelitian yang dilakukan oleh Mohammad Taufiqurrohman (2021) bahwa terdapat perbedaan signifikan antara harga saham 30 hari sebelum dan 30 hari sesudah terjadinya pandemi COVID-19 di Indonesia pada perusahaan sub sektor kesehatan yang terdaftar di bursa efek Indonesia (Taufiqurrohman, 2021). Terakhir, pada penelitian yang dilakukan oleh Agus Munandar, Noviana Wulandari dan Tri Harsanti Mursyid (2022) bahwa pada perusahaan CARE, PRDA, PRIM dan SILO terdapat perbedaan ketika sebelum maupun sesudah dari pengumuman untuk pengembangan vaksin namun pada perusahaan HEAL, MIKA, SAME dan SRAJ tidak ada perbedaan ketika sebelum maupun sesudah dari pengumuman untuk pengembangan vaksin (Munandar, A. Wulandari, N. & Mursyid, T., 2022).

Berdasarkan fenomena dan bukti empiris harga saham, maka penelitian ini bertujuan untuk meneliti bagaimana dampak dan kondisi harga saham pada sebelum dan sesudah pandemic Covid-19. Berdasarkan latar belakang diatas maka penelitian ini akan membahas masalah pada Saham dengan judul “PERANCANGAN STRATEGI PERUSAHAAN BERDASARKAN ANALISIS SWOT DAN FLUKTUASI HARGA SAHAM PADA SEKTOR KESEHATAN SEBELUM DAN SESUDAH MUNCULNYA COVID-19”. Harapannya, penulis dapat merancang sebuah Strategi dalam memajukan Sektor Kesehatan.

## I.2 Alternatif Solusi

Permasalahan yang akan menjadi fokus pada Tugas Akhir merupakan permasalahan yang kompleks. Hal ini dibuktikan dengan adanya beberapa alternatif solusi dari permasalahan. Alternatif solusi dapat dibangkitkan dengan melakukan identifikasi akar masalah yang dilakukan pada sub bab Latar Belakang. Alat bantu yang dapat digunakan untuk membangkitkan alternatif solusi pada Tugas Akhir ini adalah *mind map*. *Mind mapping* merupakan suatu teknik yang menggunakan kata-kata, garis, warna, symbol, serta gambar dengan menggabungkan dan mengembangkan potensi kerja otak yang dapat memudahkan seseorang untuk mengatur dan mengingat segala bentuk informasi (Hakim, 2020)



Gambar I. 6 *MindMap* Fluktuasi harga Saham

Sebab potensial didasarkan pada kasus yang diidentifikasi dan dianalisis dengan menghasilkan Potensi Solusi yang dapat digunakan sebagai alternatif masalah dari masalah yang terjadi. Pada tabel I.2 di bawah ini adalah daftar solusi alternatif.

Tabel I. 1 Daftar alternatif solusi

No	Akar Masalah	Potensi Solusi
1	Terjadinya Fluktuasi Harga saham akibat Pandemi Covid-19	Perancangan Strategi untuk mengidentifikasi harga saham perusahaan Sektor kesehatan. (Nurmasari, 2020)
2	Kinerja keuangan Perusahaan yang menurun.	Proyeksi kinerja perusahaan untuk melakukan pengendalian risiko kerugian agar kondisi pasar menjadi stabil. (Rayyani, 2020)
3	Kebijakan Pemerintah dalam memberhentikan penurunan IHSG akibat Kondisi ekonomi Makro yang tidak stabil.	Perancangan Strategi di pasar modal untuk mengidentifikasi gejolak ekonomi dan politik bangsa. (LIPI, 2019)

Perancangan Strategi untuk mengidentifikasi harga saham perusahaan Sektor kesehatan merupakan alternatif solusi yang akan dipilih dan dikerjakan pada tugas akhir. Alternatif solusi ini dipilih dengan mempertimbangkan adanya kompleksitas masalah pasar modal mulai dari terjadinya fluktuasi harga saham pada beberapa waktu akibat Covid-19. Berbagai permasalahan yang dapat muncul dari satu akar penyebab masalah tersebut diterjemahkan menjadi beberapa kemungkinan solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan.

### **I.3 Rumusan Masalah**

Penelitian ini memiliki beberapa rumusan masalah yang diuraikan dalam penelitian ini, Berikut adalah beberapa rumusan untuk masalah tersebut:

1. Bagaimana Perbedaan Harga Saham dari masing-masing Perusahaan Sektor Kesehatan sebelum dan sesudah Covid-19?
2. Bagaimana Perbedaan Harga Saham setiap Perusahaan Sektor Kesehatan?
3. Bagaimana Strategi usulan perusahaan terhadap fluktuasi harga saham saat munculnya Covid-19?

#### **I.4 Tujuan Tugas Akhir**

Mengidentifikasi pentingnya Sektor Kesehatan di pasar modal, dapat disimpulkan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi Perbedaan Harga Saham dari masing-masing Perusahaan Sektor Kesehatan sebelum dan sesudah Covid-19 menggunakan *Paired Sample T-test*.
2. Mengidentifikasi Perbedaan Harga Saham setiap Perusahaan Sektor Kesehatan menggunakan Uji *games-howell*.
3. Merancang Strategi usulan perusahaan terhadap fluktuasi harga saham saat munculnya Covid-19.

#### **I.5 Manfaat Tugas Akhir**

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa manfaat dari penelitian. Beberapa manfaat penelitian disebutkan di bawah ini.

1. Bagi Investor

Manfaat penelitian ini bagi investor adalah dapat memberikan pemahaman kepada investor tentang fluktuasi harga saham pada Sektor Kesehatan selama pandemi Covid-19. Pemahaman ini digunakan dalam pengambilan keputusan ketika memilih perusahaan di pasar modal untuk berinvestasi. Sehingga, dapat mengurangi risiko dalam mengambil keputusan investasi saham.

2. Bagi Perusahaan

Manfaat dari penelitian ini bagi perusahaan, yaitu dapat digunakan sebagai informasi ketika mempertimbangkan kinerja perusahaan atau Strategi bisnis untuk meningkatkannya agar tetap bertahan selama pandemi Covid-19 di Indonesia.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Manfaat dari penelitian ini bagi penelitian selanjutnya, yaitu dapat memberikan wawasan untuk merekomendasikan Strategi bisnis berdasarkan fluktuasi harga saham selama pandemic Covid-19. Selain itu, tentu saja, penelitian ini memungkinkan peneliti lain untuk melanjutkan penelitian ini dan melihat seberapa banyak mereka dapat mengambil manfaat dari rekomendasi kebijakan dan wawasan lainnya.

## **I.6 Sistematika Penulisan**

Penelitian ini ditulis sesuai sistematika yang ditentukan. Sistematika penulisan tersebut dijelaskan di bawah ini.

### **1. Bab I Pendahuluan**

Bab ini berisi uraian mengenai latar belakang permasalahan, Alternatif Solusi, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **2. Bab II Tinjauan Pustaka**

Bab ini mengenai teori atau konsep general terkait dengan permasalahan dan rancangan.

### **3. Bab III Metodologi Perancangan**

Bab ini menjelaskan Tahapan mekanisme perancangan mencakup pendefinisian tahapan perancangan, mekanisme pengumpulan data yang dibutuhkan dalam proses perancangan, mekanisme pengujian dan evaluasi hasil rancangan, serta *constraint* maupun asumsi yang berlaku dalam perancangan.

### **4. Bab IV Perancangan Sistem Terintegrasi**

Bab perancangan sistem terintegrasi berisikan spesifikasi rancangan ditentukan berdasarkan data faktual dan proses perancangan yang dilakukan sesuai dengan tahap yang telah dijabarkan pada sistematika perancangan. Proses perancangan dilakukan berdasarkan spesifikasi rancangan.

### **5. Bab V Validasi dan Evaluasi Hasil Rancangan**

Pada Bab ini dijelaskan proses validasi dan evaluasi hasil rancangan. Prinsip-prinsip validasi dan evaluasi hasil rancangan yang dilakukan dapat disesuaikan dengan topik yang digunakan.

### **6. Bab VI Kesimpulan dan Saran**

Bab ini merupakan kesimpulan dari pengolahan data dan analisisnya. Selain itu, pada bab ini juga terdapat beberapa saran untuk perusahaan, investor, dan penelitian selanjutnya.